

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN LARANGAN THRIFTING PADA MEDIA BATAMPOS.CO.ID DAN BATAMNEWS.CO.ID

Viviana Builalaq¹, Sholihul Abidin²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komuniasi, Universitas
Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas
Putera Batam

email: pb201110002@upbatam.ac.id

ABSTRACT

After the policy of prohibiting the import of used clothing written in Permendag No. 40 of 2022 concerning Export-Prohibited Goods and Import-Prohibited Goods which received many rejection from the public, especially the import used clothing business in Batam City. Departing from this, researchers want to raise the news regarding the ban on thrifting in Batam City on the online media batampos.co.id and batamnews.co.id . This study aims to find out the perspectives of the media batamnews.co.id and batampos.co.id in presenting this ban on thrifting. The study used documentation and observation techniques. The analysis method used by researchers is Zhongdang Pan Gerald M. Kosici's frame analysis model. Data collection through written or loaded archives sourced from the online media batampos.co.id and batamnews.co.id March-April 2023, which contains news about thrifting ban in Batam City. The results of this study, the online media batampos.co.id , which framed the news of the thrifting ban in Batam City, discussed in detail the government's actions and assertions regarding the prohibition of used imported goods from illegal entry, while batamnews.co .id tends to describe in detail the conditions of traders and people who disagree regarding the import ban on secondhand goods in Batam City

Keywords: *Analysis Framing, Thrifthing, Zhongdang Pan Gerald M. Kosicki, Batamnews, Batampos*

PENDAHULUAN

Kata "*thrif*" berasal dari kata "*thrive*", yang berarti berkembang atau maju. *Thrifthing* dapat diartikan sebagai kegiatan berburu barang bekas dengan menggunakan uang secara lebih efisien dikarenakan barang bekas jauh lebih murah. Menurut pernyataan Gafara (2019) aktivitas *thrifthing* bukan hanya membeli barang bekas, namun membantu orang menjadi lebih bahagia jika mereka dapat mendapatkan barang berharga tinggi atau langka dengan harga setengah atau lebih murah. Setelah adanya kebijakan larangan pakaian impor bekas yang tertulis dalam permendag

Nomor 18 Tahun 2021 kemudian diubah menjadi Permendag Nomor 40 Tahun 2022 mengenai perubahan Permendag Nomor 18 Tahun 2021 mengenai Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor. Pelaku bisnis pakaian bekas impor yang ada di Indonesia khususnya Kota Batam mengalami kekhawatiran untuk mendapatkan pakain bekas impor dari negara tetangga ketika Undang-Undang tersebut telah ditetapkan oleh pemerintah pusat, peraturan ini dibuat agar masyarakat yang ingin membeli pakaian bekas lebih sadar terhadap dampak yang akan ditimbulkan salah satunya ialah penyakit kulit.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti ingin mengangkat pemberitaan terkait larangan *thrifthing* di Kota Batam. Hal ini dikarenakan usaha *Thrifthing* di Kota Batam lebih cenderung mensejahterakan para pengusaha yang mendatangkan beberapa kontainer barang-barang bekas dari negara tetangga seperti Singapura untuk disebarluaskan di seluruh Indonesia. Pakaian bekas tersebut kemudian diperjualbelikan lagi kepada para pedagang kecil. Hal ini sangat menjelaskan bahwa usaha barang-barang bekas tersebut merupakan cara para pengusaha untuk memperkaya diri sendiri. Tidak hanya itu, dampak negatif dari bisnis pakaian bekas ini menjadikan Indonesia sebagai pengguna pakaian bekas, hal ini dikarenakan kepentingan bisnis beberapa orang yang memberikan kesan bahwa masyarakat bangsa Indonesia penyuka barang-barang bekas.

Usaha *thrifthing* ini memberikan dampak pada konveksi dalam negeri karena dapat menurunkan minat masyarakat untuk membeli barang baru dengan harga yang lebih mahal. Nyatanya usaha konveksi dalam negeri yang memberikan keuntungan bagi negara mulai dari pajak masuk dan pajak penjualan, berbanding terbalik dengan usaha pakaian bekas impor atau biasa disebut dengan *thrifthing* yang tidak memberikan keuntungan bagi negara mulai dari proses masuk hingga penjualan tidak adanya pajak. Aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat mengenai Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor tertera pada Permendag Nomor 40 Tahun 2022 banyak mendapat penolakan dari masyarakat terutama para pelaku bisnis pakaian bekas impor di Kota Batam. Hal tersebut diungkapkan oleh Adrianus, Ketua Asosiasi Pedagang Seken Batam bahwa larangan tersebut dapat menyebabkan mata pencaharian para pedagang terancam hilang, Salah satu pedagang Hendra Simatupang menuturkan saat ini kondisi para pedagang sangat susah dan terkesan tidak berdaya, "kami hanya mencari rezeki untuk makan pak bukan untuk

memperkaya diri, penghasilan inilah untuk menghidupi anak dan keluarga" ujurnya. Selain itu para penggemar *thrifthing* merasa kecewa dengan adanya aturan tersebut mereka beranggapan bahwa pemerintah perlu meninjau ulang aturan tersebut karena dapat menghilangkan trend *thrifthing* yang hingga kini sangat digemari oleh semua masyarakat terutama kaum milenial, serta dapat menghilangkan mata pencaharian para pedagang kecil.

Aturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat untuk melindungi para UMKM lokal yaitu industry konveksi dalam negeri serta mencegah masyarakat terkena berbagai penyakit salah satunya ialah penyakit kulit hal tersebut dikarenakan pakaian bekas impor ini masuk kedalam kategori limbah, setelah aturan ini ditetapkan oleh pemerintah terdapat berbagai penolakan yang terjadi dimasyarakat terhadap aturan tersebut khususnya Kota Batam. Dengan adanya penolakan dari kebijakan pemerintah tersebut menjadi pemberitaan hangat oleh berbagai media online tak terkecuali batampos.co.id dan batamnews.co.id. Media lokal tersebut mengangkat isu ini dikarenakan banyak dari masyarakat Kota Batam yang menjadikan bisnis pakaian bekas impor menjadi mata pencaharian mereka untuk menggantung hidup. (Peraturan Pemerintahan RI, 2022). Isu tersebut menjadi sorotan batampos.co.id dengan mengangkat pemberitaan berjudul "Curhat ke DPRD Batam, Pedagang Barang Seken Mengaku Tak Bisa Cari Makan, Incar Importir Pakaian Bekas di Pintu Masuk, Pedagang Belum Tersentuh, Polda Kepri Amankan Dua Kontainer Bermuatan 1.200 Karung Pakaian dan Barang Bekas" dan lainnya. Selain batampos.co.id media lokal lain yang juga menyoroti masalah ini adalah batamnews.co.id. judul-judul berita batamnews.co.id antara lain "Curhat Pedagang Baju Bekas Impor di Batam: Kami Cuma Cari Makan, Ngabuburit Sambil Berburu Barang Branded Seken di Batam Terancam Punah, 5 Pasar Seken di Batam Paling Populer yang Terancam

Tutup” dan lainnya.

Setiap wartawan atau jurnalis memiliki cara dan sudut pandang sendiri dalam mengkonstruksi sebuah berita, begitu pun dengan media online batampos.co.id dan batamnews.co.id, analisis framing adalah salah satu metode analisis yang digunakan dalam mengkonstruksi teks berita oleh media. Framing dapat menciptakan berita yang berbeda ketika seorang jurnalis memiliki sudut pandang yang berbeda pula. Paradigm ini memaparkan bahwa memandang realitas sebuah berita bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi berita. Maka dari itu, fokus analisis pada paradigm framing ialah menemukan bagaimana penyajian berita tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi tersebut terbentuk. (Yuliarti & Jatimurti, 2019)

KAJIAN TEORI

2.1 Analisis Framing

Analisis Framing ialah analisis yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana suatu media dalam membingkai atau mengkonstruksi suatu realitas. Analisis framing diterapkan untuk menunjukkan mengenai suatu peristiwa yang dipahamu serta di *framing* oleh media (Eriyanto, 2011: 10), Ada dua elemen framing utama yaitu, cara media melihat suatu peristiwa dan bagaimana media menulis peristiwa tersebut. Analisis framing cenderung memperhatikan bagaimana pesan dikonstruksikan oleh media dalam penyajiannya kepada masyarakat umum. (Evanytha et al., 2022). Pada hakekatnya, analisis framing ini adalah perkembangan terbaru dari pendekatan analisis wacana, terkhusus dalam menganalisis pesan pada media. Konsep terkait analisis framing dilontarkan pertama kali oleh Beterson pada tahun 1995, framing pada awalnya diartikan sebagai struktur pemikiran tingkat tinggi yang mengorganisir terhadap pandangan politik, peraturan, wacana, dan mengapresiasi realitas standar untuk wacana yang dikategorikan. (Sobur, 2012:162). (Media et al., 2020).

2.2 Seleksi Isu dan Penekanan Isu

Pada analisis *framing* ialah metode pengamatan cara media membentuk serta menyusun realitas. Dalam proses ini, tercipta suatu hasil mengenai bagian tertentu dari realitas menjadi lebih ditekankan dan dikenal. Dampaknya adalah audiens lebih cenderung mengingat elemen yang ditonjolkan, sementara aspek lain yang mungkin tidak disorot atau diabaikan oleh audiens. Media mempresentasi realitas melalui cara ini memberikan makna dan pemahaman yang lebih dalam terhadap realitas tersebut, framing memiliki 2 aspek. Pertama, pengambilan keputusan terkait fakta atau realitas yang akan disajikan. Kedua, proses penulisan realitas.

Bagian ini berkaitan bagaimana cara realitas digunakan untuk disampaikan kepada audiens. Proses penekanan pada realitas erat kaitannya dengan elemen penulisan fakta. Penggunaan kata-kata, kalimat, atau gambar digunakan mencerminkan konsekuensi dari pemilihan aspek tertentu dari realitas. Dengan demikian, aspek tertentu yang ditekankan menjadi lebih menonjol, menerima alokasi dan perhatian yang lebih besar daripada aspek lainnya.

2.3 Model Framing Zhondang pan dan Gerald M. Kosicki

Pada penelitian yang berjudul “analisis framing pemberitaan larangan thrifthing pada media batampos.co.id dan batamnews.co.id” mengaplikasikan konsep framing dari Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang dalam tulisan berjudul "Framing Analysis: An Approach to News Discourse" mengembangkan dan menjelaskan bahwa teori ini mempunyai empat dimensi struktural pada bagian dari konsep Framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dari keempat struktur ini menyusun sebuah tema untuk mengaitkan unsur-unsur makna dalam narasi berita guna menciptakan keterpaduan secara keseluruhan. Penggunaan model ini mengasumsikan bahwa masing-masing pemberitaan mempunyai suatu rangkaian yang berperan sebagai inti

pengorganisasian ide berikut penjelasan mengenai struktur tersebut. (Eriyanto, 2008)(Setiawati, 2019)

1. Struktur yang pertama ialah sintaksis berkaitan dengan cara wartawan/media dalam menyusun kejadian, pernyataan, pendapat, kutipan, dan pengamatan atas suatu peristiwa ke dalam format umum berita. Hal ini dapat diperhatikan melalui struktur berita, termasuk pemilihan lead, latar belakang, headline, kutipan yang dipilih, dan elemenelemen lainnya. Pada hakekatnya, sintaksis menggambarkan bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa, yang dapat terlihat dari cara mereka mengorganisir fakta-fakta menjadi format berita yang umum.
2. Skrip berkaitan dengan bagaimana proses wartawan mengisahkan atau menceritakan suatu peristiwa dalam format berita. Struktur ini memerhatikan strategi naratif yang digunakan oleh wartawan untuk menyusun peristiwa ke dalam bentuk berita. Umumnya bentuk dari struktur ini menggunakan pola 5W+1H, (who, what, when, why, dan how). Pada struktur ini wartawan cenderung bercerita dalam penyajian sebuah berita. Hal tersebut dilakukan karena dua hal. Pertama penyajian laporan berita memperlihatkan mengenai hubungan antara kejadian yang ditulis dengan keberlanjutan dari berita sebelumnya. Kedua, biasanya berita memiliki orientasi yang menghubungkan kata/kalimat yang digunakan dengan lingkungan pembaca. Skrip menonjolkan makna yang terlebih dahulu digunakan untuk menjadi strategi dalam menghilangkan informasi yang penting.
3. Tematik berhubungan mengenai bagaimana cara wartawan dalam menyampaikan sudut pandangnya atau perspektif mengenai suatu peristiwa melalui proposisi, kalimat, atau hubungan antara kalimat yang

membentuk teks secara keseluruhan. Pada elemen struktur ini, kita akan mengevaluasi bagaimana pemahaman tersebut diwujudkan dalam unit-unit yang lebih kecil.

4. Pada struktur retorik berkaitan bagaimana cara wartawan dalam menonjolkan makna tertentu dalam sebuah berita. Fokus struktur ini adalah melihat bagaimana wartawan menggunakan pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar tidak hanya untuk mendukung tulisan, tetapi juga untuk menekankan makna khusus kepada masyarakat dan pembaca.

Dari keempat struktur diatas membentuk serangkaian elemen yang mengindikasikan framing dalam media. Cara wartawan menonjolkan suatu aspek dapat tercermin dalam struktur tersebut, serta bagaimana wartawan mengorganisir berita menjadi format umum berita juga dapat terlihat dari elemen-elemen tersebut. (Kirana, 2021)(Eriyanto, 2008)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian berfokus pada pemberitaan yang disajikan media batampos.co.id dan batamnews.co.id mengenai larangan *thrifthing* di Kota Batam. Peneliti merupakan subjek pada penelitian ini dikarenakan peneliti merupakan kunci instrument penelitian ini, sedangkan untuk teknik pengumpulan data peneliti mengadopsi dua teknik yaitu dokumentasi dan observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan M.Gerald Kosicki. Peneliti juga menggunakan metode *tringulasi* untuk melihat keakuratan dan keandalan data agar mendapat hasil yang akurat. Lokasi pada penelitian ini ialah dua media lokal yaitu batampos.co.id dan batamnews.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Berikut hasil pemberitaan pada media lokal batampos.co.id sebanyak Sembilan pemberitaan terkait larangan thrifthing.



Gambar 4.1

Curhat ke DPRD Batam, Pedagang Barang Seken Mengaku 'Tak Bisa Cari Makan' (Sumber : batampos.co.id, 2023)



Gambar 4.2

Asosiasi Pedagang Barang Seken Batam Kian Merugi, Terancam Jadi Pengangguran (Sumber : batampos.co.id, 2023)



Gambar 4.3

Bea Cukai Batam: Seluruh Barang Bekas Dilarang Masuk (Sumber : batampos.co.id, 2023)



Gambar 4.4

Incar Importir Pakaian Bekas di Pintu Masuk, Pedagang Belum Tersentuh (Sumber : batampos.co.id, 2023)



Gambar 4.5

Bea Cukai Batam Musnahkan Barang Bekas Senilai Rp 17,4 Miliar (Sumber : batampos.co.id, 2023)



Gambar 4.6

Bea Cukai Batam: Kami Tidak Berhak Menindak Pedagang (Sumber : batampos.co.id, 2023)



Gambar 4.7

Polda Kepri Amankan Dua Kontainer Bermuatan 1.200 Karung Pakaian dan Barang Bekas (Sumber : batampos.co.id, 2023)



Gambar 4.8

Dalami Kasus Ballpress, Polda Kepri Koordinasi dengan Kementerian Perdagangan (Sumber : batampos.co.id, 2023)



Gambar 4.9

Pakaian Bekas Dilarang, Disperindag Dorong Pelaku UMKM Tingkatkan Produk Lokal (Sumber : batampos.co.id, 2023)

4.2 Berikut hasil pemberitaan pada media lokal batamnews.co.id sebanyak tujuh pemberitaan terkait larangan thrifthing.



Gambar 4.10

Pedagang Barang Seken Batam Curhat ke DPRD: Tidak Bisa Cari Makan Karena Larangan Penjualan Barang Bekas (Sumber : batamnews.co.id, 2023)



Gambar 4.11

Curhat Pedagang Baju Bekas Impor di Batam: Kami Cuma Cari Makan (Sumber : batamnews.co.id, 2023)



Gambar 4.12

Ngabuburit Sambil Berburu Barang Branded Seken di Batam Terancam Punah (Sumber : batamnews.co.id, 2023)



Gambar 4.13

Ribuan Bal Baju Bekas Ilegal di Batam Segera Dimusnahkan (Sumber : batamnews.co.id, 2023)



Gambar 4.14

5 Pasar Seken di Batam Paling Populer yang Terancam Tutup (Sumber : batamnews.co.id, 2023)



Gambar 4.15

Bea Cukai Batam Amankan 5 Truk Barang Impor Seken di Pelabuhan Punggur

(Sumber: batamnews.co.id, 2023)



Gambar 4.16

Bea Cukai Batam Cegat Kapal Kayu Bermuatan Barang Impor Seken Senilai Rp 45 Juta
(Sumber: batamnews.co.id, 2022)

4.3 Pada penelitian mengenai larangan thrifthing di Kota Batam media online batampos.co.id dan batamnews.co.id terdapat perbedaan kontruksi berita yang dilakukan oleh kedua media tersebut. Adapun empat unsur yang terdapat pada analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M.Kosisci.

1. Sintaksis

Pada media online batampos.co.id, pemberitaan yang diulas oleh wartawan membahas secara detail mengenai tindakan serta ketegasan yang dilakukan oleh pemerintahan Kota Batam terkait larangan barang impor bekas yang masuk ke Kota Batam secara ilegal, pada media ini unsur sintaksis lengkap dan tidak kurang satu apapun, sedangkan pada media online batamnews.co.id pemberitaan yang diulas oleh wartawan cenderung menceritakan secara detail kondisi para pedagang serta masyarakat terkait larangan barang-barang seken impor di Kota Batam, namun pada media ini ada satu berita yang tidak memenuhi unsur sintaksis secara lengkap yaitu kutipan sumber dan latar informasi pada berita ke 5. Dari segi judul pada media online batampos.co.id lebih menyuarakan kepada para pembaca/masyarakat mengenai bagaimana upaya pemerintah dalam menangani barang bekas ilegal yang masuk ke Kota Batam, sedangkan judul pada media online batamnews.co.id lebih menonjolkan situasi serta kondiis

para pedagang dan masyarakat atas aturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat mengenai larangan barang bekas impor tersebut.

2. Skrip

Media online batampos.co.id dari seluruh pemberitaan yang diulas dan disampaikan memenuhi unsur 5W+1H dalam menonjolkan upaya pemerintah dalam menertibkan barang bekas impor yang masuk secara ilegal, sama halnya dengan media online batamnews.co.id yang memenuhi unsur 5W+1H dalam menggambarkan keadaakan para pedagang serta masyarakat terkait aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

3. Tematik

Pada media online batampos.co.id dan batamnews.co.id menggunakan koherensi untuk melihat bagaimana fakta yang ditulis oleh wartawan, pada batampos.co.id wartawan lebih menonjolkan pada koherensi sebab-akibat dan koherensi perjas untuk menyampaikan fakta terkait upaya pemerintah menangani kasus larangan barang impor dan alasan larangan impor di Indonesia, sedangkan pada batamnews.co.id koherensi sebab-akibat dan koherensi perjas digunakan untuk menggambarkan fakta kondisi masyarakat akibat larangan pakaian bekas oleh pemerintah, namun pada media online batamnews.co.id ada satu berita yang tidak memiliki koherensi pada beritanya yakni berita ke 5.

4. Retoris

Penyajian berita pada media online batampos.co.id pada struktur retorik menggunakan kata atau istilah yang menonjolkan dukungan terhadap tindakan pemerintah terkait larangan barang bekas import serta penggunaan gambar yang sesuai dengan isi berita namun pada berita ke-9 foto tidak sesuai dengan isi berita, sedangkan penyajian berita pada media online batamnews.co.id menggunakan kata yang menunjukkan keresahan para

pedagang dan masyarakat terkait larangan barang impor bekas di Indonesia khususnya Kota Batam serta penggunaan gambar yang sesuai dengan isi berita.

SIMPULAN

1. Analisis *framing* yang dilakukan oleh media online batampos.co.id dalam mengkontruksi pemberitaan terkait Larangan *Thrifthing* di Kota Batam. Penyajian berita yang dilakukan oleh wartawan cenderung lebih menjelaskan secara detail bagaimana upaya pemerintah dalam menangani larangan pakaian bekas impor di Indonesia khususnya Kota Batam secara tegas. Hal tersebut dapat dilihat dari pemberitaan yang disajikan oleh batampos.co.id mengenai pemerintahan Kota Batam khususnya bea cukai, menteri perdagangan, kepolisian dan pihak terkait terlibat upaya pemusnahan serta penangkapan barang bekas impor yang masuk di Indonesia khususnya Kota Batam yang merupakan jalur perdagangan internasional, sesuai dengan arahan dari presiden RI Joko Widodo.
2. Sedangkan *framing* pada media online batamnews.co.id dalam mengkontruksi terkait Larangan *Thrifthing* di Kota Batam cenderung menggambarkan bagaimana kondisi yang dialami oleh para pelaku bisnis pakaian bekas impor atau biasa disebut dengan *thrifthing*, serta tanggapan dari para penggemar pakaian bekas impor. Pada media online batamnews secara terbuka menampilkan keluh kesah para pedagang mengenai peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat terkait larangan pakaian bekas impor di Kota Batam. Para pedagang beranggapan bahwa pemerintah perlu mengkaji ulang mengenai aturan yang diputuskan, hal ini dikarenakan para pedagang bertumpu dalam mencari nafkah bagi keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pelaku bisnis ini

menyatakan bahwa barang bekas impor tidak berdampak pada usaha tekstil dalam negeri malah membantu perekonomian negara.

3. Perbandingan dari dua media online batampos dan batamnews dalam membingkai pemberitaan terkait Larangan *Thrifthing* di Kota Batam. dapat dilihat bagaimana kedua media online tersebut dalam membingkai berita mengenai larangan barang impor di Kota Batam. (Media et al., 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2008). Konstruksi. Ideologi. dan Politik media. In *LKis*. PT LKIS Printing Cemerlang.
- Evanytha, Farady Marta, R., Panggabean, H., & Amanda, M. (2022). Stigma Sosial Pengangguran di Media Daring Amerika Serikat pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Komunikasi*, 16(2), 169–186. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss2.art5>
- Fairuz, M., Ananda, S., & Sumartias, S. (2019). 1464-Article Text-5041-1-10-20190702. 3(July), 253–271. <https://doi.org/10.25139/jsk.3i2.1464>
- Kirana, W. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena. *Skripsi*.
- Media, D. I., Kompas, O., Dan, C. O. M., Net, S., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2020). *Jurnal Ilmu Komunikasi ANALISIS FRAMING BERITA PEMBERHENTIAN PSBB SURABAYA RAYA Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Pendahuluan World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa virus corona telah dikategorikan sebagai*

- pandemi global . Pernyata. 10(2).*
- Peraturan Pemerintahan RI. (2022). *Permendag Nomor 40 Tahun 2022.*
- Roosinda, F. W., & Suryandaru, Y. S. (2020). Framing of propaganda and negative content in Indonesian media. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i1.2111>
- Setiawati, T. (2019). Pemilu Legislatif DKI Jakarta dalam Paparan Media Daring: Analisis Isi Pemberitaan
- Caleg Dapil I,II,dan III Jakarta pada Pemilu 2019. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 165–178. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss2.art4>
- Yuliarti, M. S., & Jatimurti, W. (2019). Media and environment: how indonesia online news portal frames biodegradable issue? *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i2.1586>